

**PENGARUH KARAKTERISTIK SPASIAL DAN ASPASIAL TERHADAP
PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA KURIR SEPEDA MOTOR DI
KECAMATAN BOGOR BARAT, KOTA BOGOR**

ABSTRAK

Masyarakat akan selalu memenuhi kebutuhan hidupnya dalam menunjang aktivitas. Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi semakin pesat sehingga hadir perdagangan digital yang memudahkan pemenuhan kebutuhan hidup. Perkembangan teknologi menyebabkan perubahan pola pergerakan dari manusia ke barang, sehingga ada perjalanan yang dapat disubstitusi. Fenomena ini disebut gig-economy, dan yang berperan didalamnya adalah gig worker. Kurir sebagai gig worker bekerja mengantarkan barang ke konsumen, hal tersebut dinamakan Last Mile Delivery (LMD). Kondisi spasial maupun aspasial mempengaruhi keselamatan berkendara kurir karena beban kerja yang menyebabkan fatigue. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan berkendara kurir sepeda motor. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini akan difokuskan pada analisis pengaruh karakteristik spasial dan aspasial terhadap perilaku keselamatan berkendara kurir sepeda motor di Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor. Tujuannya yakni untuk mengetahui pengaruh faktor yang dominan dari karakteristik spasial maupun aspasial terhadap potensi kecelakaan lalu lintas berkendara kurir sepeda motor.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif dan Struktural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS). Analisis ini didefinisikan sebagai teknik analisis statistik multivariate deskriptif yang dapat digunakan untuk menganalisis beberapa variabel endogen dan eksogen sekaligus (model struktural). Penelitian dengan strategi ini digunakan pula untuk menganalisis variabel reflektif maupun formatif sehingga PLS digunakan untuk mengkonfirmasi teori serta menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten yang belum memiliki dasar teori yang kuat. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner dengan menggunakan teknik purposive sampling pada para kurir ekspedisi pengendara sepeda motor.

Penelitian ini mengkonfirmasi adanya pengaruh sosial ekonomi dan karakteristik spasial terhadap pola perjalanan dan aktivitas harian kurir. Kemudian ciri kepribadian berdasarkan teori kepribadian model lima besar menghubungkan secara tidak langsung antara variabel pola perjalanan dan aktivitas harian terhadap perilaku keselamatan berkendara. Karakteristik kurir yang mayoritas masih muda dengan rentang 21-30 tahun sebesar 79,7%, mempengaruhi pengalaman kerja sebagai kurir yang masih pemula sehingga menyebabkan ketidakmampuan mengontrol emosi di ruang jalan dan berimplikasi pada kecemasan akan tuntutan beban kerja. Hal tersebut dinilai berbahaya dan berpotensi mendatangkan risiko kecelakaan lalu lintas. Dengan demikian dimensi spasial maupun aspasial saling berkaitan mempengaruhi satu sama lain terhadap perilaku keselamatan berkendara.

Penelitian ini memberikan pemahaman terhadap hubungan antar faktor dan kaitannya terhadap keselamatan berkendara kurir di era digitalisasi pada konteks ekonomi gig. Dengan demikian diperlukan peningkatan kesadaran dan kewaspadaan untuk meminimalisir faktor yang berpotensi tinggi mencelakai kurir saat bekerja seperti pola perjalanan dan aktivitas harian kurir sehingga menghasilkan gaya mengemudi yang berkeselamatan.

Kata kunci: karakteristik aspasial, karakteristik spasial, keselamatan berkendara, kurir, perdagangan digital, perilaku keselamatan berkendara